

Peta Global Isu Riset Pendidikan Agama: Studi Bibliometrics Pada Database Scopus Tahun 2000-2021

THE GLOBAL MAP OF RELIGIOUS EDUCATION RESEARCH ISSUES: A BIBLIOMETRICS STUDY ON SCOPUS DATABASE 2000-2021

Hasan Albana*, Nurul Qolbi Izazy, Nursalamah Siagian, Hayadin

Badan Riset dan Inovasi Nasional

email: hasan.albana@brin.go.id

Naskah Diterima: 13 November 2022; Direvisi: 2 Januari 2023; Disetujui: 30 Maret 2023

Abstract

This study aimed to explore the general trends of religious education through a literatures review analysis. This study uses a bibliometric method by utilizing data from the Scopus database from 2000 to 2021 and visualizing it using VOSviewer. The study found 1,372 published articles from 133 countries focused on religious education. From these results, the most influential article is entitled 'Worldview: The Meaning of the Concept and the Impact on Religious Education' written by Van Der Kooij J.C. In addition, an influential author is Wright A., who has authored 16 studies and obtained 187 citations. In comparison, the most influential country is the United Kingdom, which has published 347 studies and received 2234 citations. Based on the identification of keywords, this study shows that most religious education research areas cover curriculum, spirituality, Islamic religious education, secularism, and schools. Meanwhile, studies on inter-culturalism, sexuality, trauma-informed pedagogy and healing, moral disengagement, science, adolescent mental health, conflict of values, borderlands, democratic state, and digital literacy concerning religious education were still little discussed. Therefore, this study is expected to provide an overview of the research carried out and directions for further research in studying religious education.

Keywords: *Bibliometrics; Religious education; Scopus; VOSviewer*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kecenderungan umum dan memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut terkait tema riset pendidikan agama melalui analisis literatur. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan memanfaatkan data dari database Scopus dari tahun 2000 hingga 2021 dan memvisualisasikannya menggunakan VOSviewer. Studi ini menemukan 1.372 artikel yang diterbitkan dari 133 negara yang berfokus pada pendidikan agama. Dari hasil tersebut, artikel paling berpengaruh berjudul 'Pandangan Dunia: Makna Konsep dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Agama' yang ditulis oleh Van Der Kooij J.C. Penulis berpengaruh untuk tema pendidikan agama adalah Wright A., yang telah mempublikasikan 16 artikel ilmiah dan dikutip 187 kali. Negara yang paling banyak menerbitkan artikel dengan tema pendidikan agama adalah Inggris Raya, yakni sebanyak 347 artikel ilmiah dan dikutip 2234 kali. Berdasarkan kata kunci, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar tema penelitian pendidikan agama meliputi kurikulum, spiritualitas, pendidikan agama, sekularisme, dan sekolah. Sementara itu, kajian interkulturalisme, seksualitas, *trauma-informed pedagogy and healing*, *moral disengagement*, sains, kesehatan mental remaja, konflik nilai, perbatasan, negara demokrasi, dan literasi digital kaitannya dengan pendidikan agama masih sedikit dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan dan arahan untuk penelitian selanjutnya dalam mempelajari pendidikan agama.

Kata kunci: Bibliometrics; Pendidikan agama; Scopus; VOSviewer

PENDAHULUAN

Saat ini studi pendidikan agama merupakan salah satu topik penelitian yang mengalami peningkatan perhatian para akademisi (Gent and Franken, 2021). Karena, pendidikan agama mulai diajarkan di beberapa negara yang dulu melarang pendidikan agama diajarkan di sekolah umum. Pendidikan agama mulai diperkenalkan sebagai mata pelajaran wajib di Rusia pada tahun 2012 (Blinkova and Vermeer, 2019). Sedangkan di Jerman, Belgia, Belanda, dan Luksemburg, pendidikan agama meskipun ditawarkan sebagai pelajaran opsional, namun sudah menjadi bagian dari pelajaran sekolah umum (Llorent-Vaquero, 2017).

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan agama merupakan pelajaran penting dalam pengembangan moral dan pembentukan karakter siswa (Sarhini *et al.*, 2021). Selain itu, pendidikan agama juga merupakan media yang strategis untuk mengatasi kekerasan dan mempromosikan budaya perdamaian (King, 2007). Dengan demikian, pengembangan terhadap mata pelajaran pendidikan agama diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pengembangan pendidikan agama adalah dengan melakukan penelitian. Langkah awal untuk melakukan penelitian, peneliti harus mampu memetakan penelitian terdahulu untuk memberikan kebaruan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh akademisi berkaitan dengan pendidikan agama. Pencarian awal pada database Scopus berdasarkan judul *religious education*, ditemukan sebanyak 3.010 publikasi tentang pendidikan agama, baik berupa artikel, *book chapter*, *review*, *book*, *conference paper*, *editorial*, *note*, *erratum*, *short survey*, dan *letter*. Banyaknya penelitian tentang pendidikan agama dimungkinkan untuk dilakukan pemetaan penelitian untuk memperoleh gambaran perkembangan pendidikan agama dari berbagai negara yang dapat memberikan kebaruan bagi penelitian selanjutnya.

Sejauh ini studi tentang pemetaan penelitian pendidikan agama melihat permasalahan secara mikro. Paling tidak ada tiga kecenderungan dari penelitian terdahulu yang dapat dipetakan. Pertama, analisis bibliometrik pendidikan agama pada anak usia dini (Elihami, 2021). Kedua, penelitian yang menitikberatkan pada analisis bibliometric teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia (Ismail, 2022). Ketiga, tulisan yang menggunakan analisis bibliometrik tentang pendidikan agama Islam pada lingkup perguruan tinggi (Riyadi, 2014; Khorij and Wahid H, 2017; Riyadi, Maulidah and Nur, 2019). Dari ketiga kecenderungan tersebut tampak bahwa pemetaan penelitian pendidikan agama secara makro berdasarkan database Scopus menggunakan analisis bibliometrik belum pernah dilakukan.

Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan dari tulisan terdahulu dengan menitikberatkan analisis pada konteks makro dari pendidikan agama. Sejalan dengan itu lima pertanyaan dapat dirumuskan: (a) bagaimana tren publikasi penelitian pendidikan agama di Scopus? (b) Jurnal apa yang berpengaruh dalam publikasi tentang pendidikan agama? (c) Penulis dan negara mana yang berpengaruh dalam penelitian tentang pendidikan agama? (d) Apakah artikel yang paling berpengaruh dalam penelitian tentang pendidikan agama? Dan (e) bagaimana peta penelitian tentang pendidikan agama di Scopus? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut memungkinkan ditemukannya peta penelitian tentang pendidikan agama dan memberikan arah untuk penelitian selanjutnya.

Indeksasi Scopus dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Scopus termasuk mesin pengindeks bereputasi tinggi tingkat internasional yang berisi penulis dan artikel jurnal yang dipilih secara ketat. Selain itu, Scopus menyediakan akses informasi untuk mendukung penelitian ini berupa judul, abstrak, kata kunci, nama jurnal penerbit, penulis, afiliasi, dan negara (Aghaei Chadegani *et al.*, 2013). Di sisi lain, data yang diambil dari Scopus dianggap dapat memberikan pandangan komperhensif tentang penelitian dunia pada berbagai bidang (Wang *et al.*, 2015). Oleh karena itu, studi ini mengambil dokumen dari Scopus yang disebut sebagai mesin pengindeks

internasional bereputasi tinggi yang mencakup topik lebih banyak daripada indeksasi internasional bereputasi tinggi lain seperti Web of Science, yang hanya berfokus pada sub-bidang spesialisasi dalam disiplin ilmu (Gavel and Iselid, 2008).

Tulisan ini didasarkan pada suatu argumen bahwa tinjauan bibliometrik tentang pendidikan agama penting dilakukan karena dapat digunakan untuk merinci jumlah publikasi dan jumlah kutipan tentang pendidikan agama. Indikator bibliometrik dapat digunakan untuk menganalisis publikasi ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif. Pemanfaatan indikator juga dapat menghasilkan gambaran terbaik dari perkembangan penelitian sehingga memperkuat topik penelitian yang belum atau sedikit diteliti. Pengetahuan yang terbatas tentang peta penelitian pendidikan agama dapat mengakibatkan minimnya kebaruan penelitian.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Agama

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang menyiapkan siswa untuk memahami ajaran agama tertentu dan/atau menjadi religius dan mengamalkan keyakinan agamanya (Jackson, 2013). Pendidikan agama bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang agama dan mengembangkan kepedulian mereka kepada pemeluk agama yang berbeda (Estrada *et al.*, 2019). Bahkan pendidikan agama dapat menjadi media untuk menemukan nilai-nilai agama dalam setiap agama dan memahami tradisi agama lain (Asroni, 2022). Dengan demikian, pendidikan agama selain mengajarkan siswa tentang ajaran agamanya, juga mengenalkan siswa akan adanya agama lain, sehingga siswa dapat memahami dan menghargai perbedaan agama yang ada.

Pendidikan agama dikategorikan menjadi dua, yaitu pertama, pendidikan agama konvensional yang berusaha untuk mengajarkan kewajiban pemeluk agama tertentu. Kedua, pendidikan agama non-konvensional yang menitikberatkan pada pemberian informasi tentang agama kepada siswa untuk memperluas pemahaman mereka tentang pandangan agama lain dan pada akhirnya menghasilkan sikap toleransi terhadap

agama lain (Braten, 2009). Pada konteks penelitian ini, kedua kategori tersebut digunakan.

Studi Bibliometrik berbasis Database Scopus dan Visualisasi VOSviewer

Studi bibliometrik bukanlah studi yang baru, pembahasan awal tentang bibliometrik sudah dimulai pada tahun 1950-an (Wallin, 2005). Bibliometrik berasal dari Bahasa Yunani dan Bahasa Latin “biblio” yang berarti buku dan “metric” yang berarti pengukuran (Sengupta, 1992). Secara istilah bibliometrik adalah studi dengan menggunakan literatur sebagai subjek penelitian atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap jurnal ilmiah dan publikasi lainnya (Harande, 2001; Tupan *et al.*, 2018). Studi bibliometrik bertujuan untuk merangkum data dalam jumlah yang besar untuk menampilkan struktur kajian dan tren yang muncul dari topik tertentu (Donthu, Kumar, Mukherjee, *et al.*, 2021)

Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengungkap tren yang muncul dalam publikasi artikel dan jurnal, pola kolaborasi, bagian penting penelitian, dan untuk mengeksplorasi struktur intelektual dalam literatur (Verma and Gustafsson, 2020; Donthu, Kumar, Pandey, *et al.*, 2021). Selain itu, studi bibliometrik memungkinkan akademisi untuk memperoleh tinjauan menyeluruh, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, mendapatkan kebaruan ide untuk diteliti, dan memposisikan kontribusi penelitian yang akan dilakukan (Donthu, Kumar, Mukherjee, *et al.*, 2021). Dengan demikian, studi bibliometrik dapat memberikan gambaran terhadap penelitian yang telah dilakukan pada topik tertentu dan memberikan gambaran penelitian yang belum atau sedikit dilakukan pada topik tertentu dengan memanfaatkan database jurnal seperti tahun publikasi, penulis, nama jurnal, dan kata kunci.

Scopus merupakan salah satu pengelola database terbesar yang mencakup jurnal ilmiah, buku, dan prosiding konferensi yang dipilih melalui proses pemilihan konten dengan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus (Elsevier B.V., 2020; Singh *et al.*, 2021). Scopus menyediakan informasi tentang judul, abstrak, kata kunci, nama jurnal penerbit,

penulis, afiliasi, dan negara yang mendukung studi bibliometrik (Aghaei Chadegani *et al.*, 2013). Scopus juga masih dianggap sebagai sumber data bibliografi yang paling andal, baik untuk analisis dan evaluasi penelitian (Pranckutė, 2021).

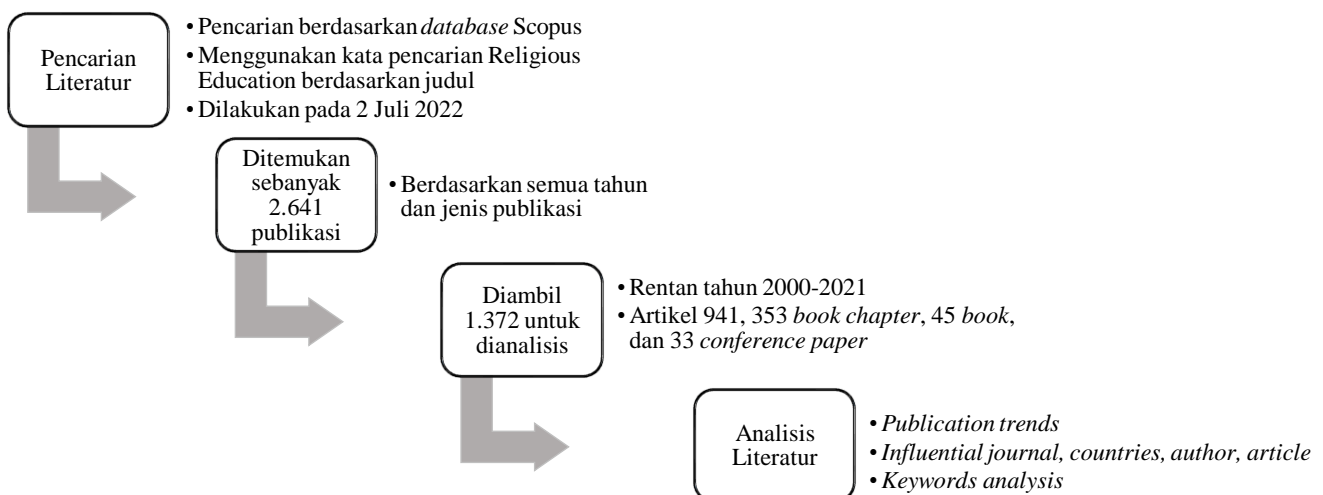
Dalam studi bibliometrik, database yang didapat dari Scopus atau lainnya divisualisasikan menggunakan *software* yang dapat membantu analisis. Salah satu *software* yang banyak digunakan dalam analisis dan memetakan data bibliografi dari database online adalah VOSviewer. VOSviewer banyak digunakan dalam analisis bibliometrik, terutama dalam analisis tematik, kartografi, dan analisis klaster (Llanos-Herrera and Merigo, 2019). VOSviewer dapat menganalisis jaringan bibliometrik yang terdiri dari publikasi, penulis, jurnal, organisasi atau negara (van Eck and Waltman, 2010). Kemudian dalam analisis kata kunci, VOSviewer menggunakan teknik penambangan teks untuk menganalisis judul, kata kunci, dan abstrak (Shah *et al.*, 2020).

METODOLOGI

Tulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan bibliometrik dan analisis isi untuk menganalisis literatur ilmiah. Bibliometrik merupakan studi tentang penerbitan akademik menggunakan statistik untuk menggambarkan tren penerbitan berdasarkan data tentang publikasi dan untuk melihat hubungan antar studi yang diterbitkan (Ninkov, Frank and Maggio, 2021). Studi

bibliometrik juga merupakan metode yang dapat mengevaluasi kontribusi penelitian terhadap kemajuan pengetahuan (Chen and Ho, 2015). Bibliometrik berkaitan dengan aspek komunikasi, seperti kutipan, sumber dokumen, konten, distribusi negara, sumber Bahasa, dan kata kunci penulis untuk mengeksplorasi pola komunikasi, tren, dan jaringan yang terbentuk dalam literatur (Dong *et al.*, 2012; Chen and Ho, 2015; Merigó and Yang, 2017; Haddow, 2018). Sebagai studi bibliometrik, penelitian ini memanfaatkan Ms. Excel dan VOSviewer untuk menganalisis tren dan memvisualkan hasilnya.

Tulisan ini menekankan pada tren publikasi, artikel, jurnal, penulis, tulisan, negara berpengaruh, dan analisis kata kunci tentang pendidikan agama menggunakan kata pencarian *religious education* pada database Scopus. Untuk memfokuskan penelitian dan mendapatkan hasil yang relevan, pencarian dibatasi pada studi yang menggunakan judul *religious education*. Pencarian pada 2 Juli 2022 ditemukan sebanyak 2.641 publikasi terindeks Scopus yang mengkaji tentang pendidikan agama dari seluruh tahun. Penelitian ini membatasi pada 21 tahun terakhir, yakni tahun 2000-2021. Selain itu, dibatasi pada publikasi berupa artikel, *book chapter*, *book*, dan *conference paper*. Berdasarkan pembatasan tersebut ditemukan sebanyak 1.372 publikasi yang mengkaji pendidikan agama meliputi 941 artikel, 353 *book chapter*, 45 *book*, dan 33 *conference paper* untuk dianalisis lebih lanjut.



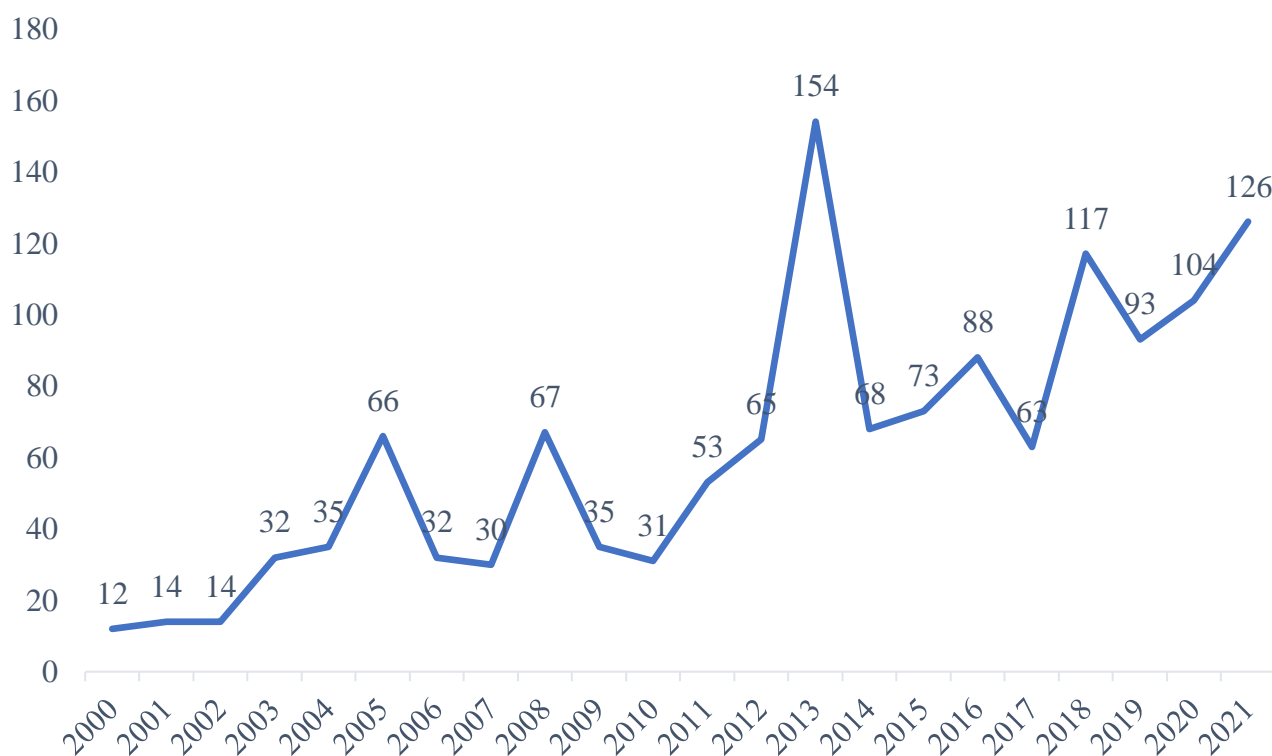
Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Publikasi

Hasil penelusuran data Scopus dengan kata pencarian *religious education* berdasarkan judul dalam kurun waktu tahun 2000-2021, diperoleh 1.372 publikasi internasional penelitian bidang pendidikan agama. Rincian jumlah artikel publikasi bidang pendidikan agama tahun 2000–2021 mengalami peningkatan secara signifikan. Publikasi terindeks Scopus tentang pendidikan agama tertinggi pada tahun 2013, mencapai 154 (11,22%) publikasi. Peningkatan publikasi terjadi karena terdapat buku yang diterbitkan

oleh Routledge yang berjudul *The Routledge International Handbook of Religious Education*. Buku tersebut merupakan *book chapter* yang didalamnya mengkaji pendidikan agama pada banyak negara. Selain itu, terdapat juga *book chapter* lain yang terbit pada tahun 2013 membahas tentang pendidikan agama, yakni buku *Religion in Education: Innovation in International Research* dan buku *Learning to Teach Religious Education in the Secondary School: A Companion to School Experience, Second Edition*. Adapun publikasi internasional bidang pendidikan agama pertahun dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Trend Publikasi Ilmiah Tentang Pendidikan Agama

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa kenaikan publikasi terjadi pada tahun 2001, 2003, 2004, 2005, 2008, 2011, 2012, 2013, 2015, 2016, 2018, 2020 dan 2021 dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2013, yakni sebanyak 89 publikasi. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya, yakni pada 2000-2002 tidak mengalami kenaikan secara signifikan, bahkan cenderung stagnan. Kemudian mengalami peningkatan secara fluktuatif dimulai pada tahun 2003 sampai 2022. Kemudian, empat tahun terakhir, yakni 2018-2021, merupakan tahun yang banyak publikasi tentang pendidikan agama dibandingkan dengan tahun-

tahun sebelum 2018. Tren publikasi menunjukkan perkembangan arah dan minat penulis di bidang yang mereka geluti (Drysdale *et al.*, 2013; McDonough *et al.*, 2017). Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan publikasi menunjukkan produktivitas penelitian dan minat peneliti dari berbagai negara mengenai pendidikan agama mengalami peningkatan juga, sehingga dapat diprediksi pada tahun-tahun berikutnya studi tentang pendidikan agama akan mengalami peningkatan.

Pendidikan agama memiliki karakteristik yang sama dengan pendidikan nilai dan

pendidikan moral yang mengedepankan mengembangkan *heart-start (emotional intelligence)* daripada *head-start (IQ Intelligence)* (Megawangi, 2004, 2009). Namun, studi pendidikan agama lebih diminati dibandingkan dengan studi pendidikan nilai dan pendidikan moral. Pada tahun 2011-2020 hanya terdapat 42 artikel yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus tentang pendidikan nilai (Supriadi *et al.*, 2022). Sedangkan pendidikan agama pada tahun yang sama terpublikasi sebanyak 878 dokumen terindeks Scopus yang sebagian besar berupa artikel. Begitupula bila dibandingkan dengan studi tentang pendidikan moral yang pada tahun 2010-2019 hanya mempublikasikan 207 artikel (Julia *et al.*, 2020), sedangkan pendidikan agama pada tahun yang terpublikasi sebanyak 805 dokumen yang mayoritas berupa artikel.

Jurnal yang Berpengaruh

Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata pencarian *religious education* di Scopus, terdapat 1.372 publikasi yang membahas tentang pendidikan agama dan memiliki 4.967 kutipan. Dalam tulisan ini, istilah jurnal yang paling berpengaruh termasuk peringkat 10 besar dalam dua kategori, yaitu jurnal dengan jumlah artikel terbanyak dan jumlah kutipan terbanyak.

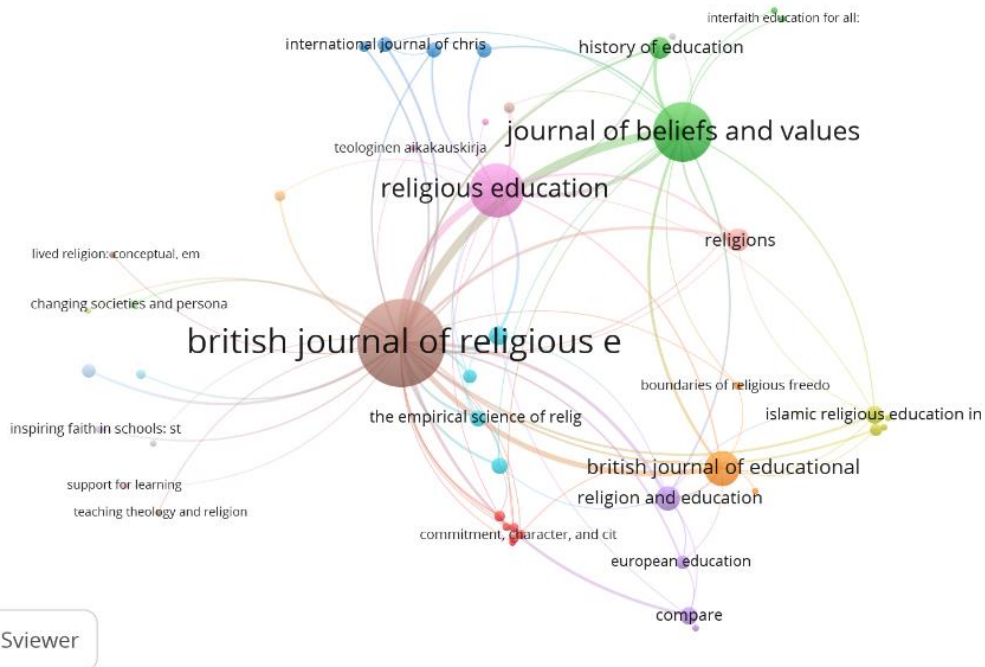
Kategori rata-rata tertinggi juga disoroti dalam studi ini. Studi ini menunjukkan bahwa British Journal of Religious Education, Religious Education, dan Journal of Beliefs and Values menempati peringkat tiga teratas jurnal yang berpengaruh dalam dua kategori. Ketiganya merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Taylor and Francis. Sedangkan jurnal Religions dan Religion and Education secara konsisten berada pada 10 besar jurnal berpengaruh berdasarkan dua kategori. Pada saat yang sama, terdapat *book chapter* yang mempublikasikan studi tentang pendidikan agama yang termasuk artikel terbanyak dan jumlah kutipan terbanyak. *Book chapter The Routledge International Handbook of Religious Education* termasuk *book chapter* yang berpengaruh berdasarkan dua kategori. Sedangkan berdasarkan rata-rata kutipan yang diperoleh, British Journal of Educational Studies termasuk jurnal berpengaruh yang paling berpengaruh, meskipun jurnal tersebut hanya mempublikasikan enam artikel tapi telah dikutip sebanyak 150 kutipan. Kemudian berdasarkan tampilan VOSviewer terlihat British Journal of Religious Education, Religious Education, dan Journal of Beliefs and Values juga termasuk jurnal yang memiliki jaringan paling banyak dengan jurnal lain (lihat gambar 3.).

Tabel 1. Jurnal yang Berpengaruh Berdasarkan Jumlah Artikel

Nama Jurnal	Total Artikel	Total Sitasi	Rata-Rata	Jenis	SJR (2021)
	(A)	(C)	(C/A)		Impact
British Journal of Religious Education	192	1579	8.22	Journal	0.37
Religious Education	175	646	3.69	Journal	0.19
Journal of Beliefs and Values	67	361	5.38	Journal	0.51
The Routledge International Handbook of Religious Education	53	121	2.28	Book Chapter	-
Religions	33	71	2.15	Journal	0.34
Religion and Education	27	92	3.4	Journal	0.19
Religionspädagogische Beiträge	23	5	0.21	Journal	0
Global Perspectives on Catholic Religious Education in Schools	20	19	0.95	Book Chapter	-
Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study	19	3	0.15	Book Chapter	-
Does Religious Education Matter?	15	17	1.13	Book Chapter	-

Tabel 2. Jurnal yang Berpengaruh Berdasarkan Jumlah Sitasi

Nama Jurnal	Total Artikel	Total Sitasi	Rata-Rata	Jenis	SJR (2021)
	(A)	(C)	(C/A)		Impact
British Journal of Religious Education	192	1579	8.22	Journal	0.37
Religious Education	175	646	3.69	Journal	0.19
Journal of Beliefs and Values	67	361	5.38	Journal	0.51
British Journal of Educational Studies	6	150	25	Journal	0.76
The Routledge International Handbook of Religious Education	53	121	2.28	Book Chapter	-
Religion and Education	27	92	3.4	Journal	0.19
Religions	33	71	2.15	Journal	0.34
History of Education	5	67	2.15	Journal	0.17
International Studies in Catholic Education	14	47	3.35	Journal	0.26
Prospects	3	39	13	Journal	1.22



Gambar 3. Jaringan antar Jurnal

Berdasarkan gambar 3, hampir semua jurnal yang mempublikasikan kajian pendidikan agama berhubungan secara langsung dengan British Journal of Religious Education dengan 39 jaringan, kecuali Jurnal Learning to Teach Religious Education, Teaching Religious Education Creatively, dan Interfaith Education for All. Kemudian, Jurnal Religious Education dengan 17 jaringan dan Journal of Beliefs and Values dengan 16 jaringan. Jurnal yang memiliki jaringan paling banyak menunjukkan bahwa jurnal tersebut

menjadi pusat rujukan kajian topik tertentu. Dengan demikian, British Journal of Religious Education menjadi jurnal rujukan utama dalam kajian pendidikan agama.

Penulis yang Berpengaruh

Penulis yang berpengaruh ditentukan berdasarkan tiga kategori, yaitu penulis dengan jumlah kutipan terbanyak, penulis dengan jumlah publikasi terbanyak, dan penulis dengan jumlah rata-rata kutipan artikel terbesar. Jumlah kutipan terbanyak menunjukan bahwa penulis

menjadi rujukan bagi penulis lain, sedangkan jumlah publikasi terbanyak menunjukkan produktifitas penulis dalam tema pendidikan agama, dan rata-rata kutipan artikel terbesar menunjukkan konsistensi kualitas publikasi

yang ditulis. Berdasarkan hasil analisis menggunakan VOSviewer, kami menghimpun 10 besar penulis berpengaruh dalam studi pendidikan agama pada Tabel 2.

Tabel 2. Penulis yang Berpengaruh

No	Penulis	Sitasi (C)	Publikasi (P)	Rata-Rata (C/P)
1	Wright A.	187	16	11,7
2	Barnes L.P.	167	15	11,1
3	Miedema	153	12	12,8
4	Jackson R.	126	14	9,0
5	Everington	118	10	11,8
6	O'grady K.	115	10	11,5
7	Freathy R.	106	11	9,6
8	Teece G.	96	5	19,2
9	Parker S.G.	95	8	11,9
10	Gearon L.	82	11	7,5

No	Penulis	Sitasi (C)	Publikasi (P)	Rata-Rata (C/P)
1	Wright A.	187	16	11,7
2	Barnes L.P.	167	15	11,1
3	Jackson R.	126	14	9,0
4	Schweitzer	58	13	4,5
5	Miedema	153	12	12,8
6	Kallioniemi	41	12	3,4
7	Freathy R.	106	11	9,6
8	Gearon L.	82	11	7,5
9	Everington	118	10	11,8
10	O'grady K.	115	10	11,5

Berdasarkan tabel 2 tentang kategori penulis berpengaruh dengan jumlah publikasi terbanyak dan jumlah sitasi terbanyak, Andrew Wright merupakan penulis yang konsisten menempati posisi pertama pada dua kategori tersebut. Dia merupakan akademisi dari UCL Institute of Education, London, United Kingdom. Dia pertama kali mempublikasikan tulisannya pada jurnal terindeks Scopus pada tahun 1996. Sedangkan tulisan dia pertama kali yang berkaitan dengan pendidikan agama dipublikasikan di *Journal of Beliefs and Values* dengan judul *Hermeneutics and religious Understanding: Part One: The Hermeneutics of Moders Religious Education*, membahas tentang hermeneutika yang tersirat dalam pendidikan agama dari tahun 1960-1997 (Wright, 1997). Kemudian, artikel yang dia tulis tentang pendidikan agama paling banyak mendapat 43 kutipan. Artikel tersebut berjudul *Learning 'about' and 'from' religion: Phenomenography, the Variation Theory of Learning and Religious Education in Finland and the UK*, membahas tentang hubungan dua tugas yang memungkinkan siswa belajar tentang dan belajar dari agama dalam sistem

pendidikan negara bagian Finlandia dan Inggris (Hella and Wright, 2009).

Kemudian, Barnes L.P. merupakan penulis berpengaruh kedua baik berdasarkan jumlah publikasi maupun jumlah kutipan yang diperoleh. Dia merupakan akademisi yang berasal dari King's College London, United Kingdom. Dia pertama kali mempublikasikan studi di jurnal terindeks Scopus pada tahun 1987. Sedangkan, artikel pertamanya tentang pendidikan agama pada jurnal terindeks Scopus terbit pada tahun 2000, berjudul *Ninian Smart and the Phenomenological Approach to Religious Education*. Artikel tersebut mengulas dan menilai kontribusi *Ninias Smart* terhadap pendidikan agama (Barnes, 2000). Kemudian, artikelnya tentang pendidikan agama yang paling banyak dikutip berjudul *What is Wrong with the Phenomenological Approach to Religious Education?* Menganalisis tentang penggunaan pendekatan fenomenologi dalam kajian tentang pendidikan agama (Barnes, 2011).

Kedua penulis yang menempati posisi pertama dan kedua berdasarkan kategori

kutipan terbanyak dan publikasi terbanyak keduanya sama-sama berasal dari United Kingdom. Sedangkan penulis lain yang konsisten berada pada 10 teratas baik berdasarkan jumlah kutipan maupun berdasarkan jumlah publikasi hanya Miedema yang berasal dari Netherland, sisanya seperti Jackson R., Judith Everington, Kevin O'Grady, Freathy R., dan Gearon L berasal dari UK.

Selanjutnya, kami juga menghitung nilai rata-rata perolehan kutipan pada setiap artikel yang dipublikasikan penulis, karena perolehan kutipan dianggap sebagai penanda dampak dari sebuah tulisan (Arbaugh and Hwang, 2015; Cortés-Sánchez, 2020). Kami melakukannya dengan cara membagi jumlah sitasi dengan jumlah artikel. Kemudian kami meranking lima author dengan rata-rata tertinggi, yakni pertama Teece G., memperoleh rata-rata 19,2 sitasi pada setiap artikel yang dipublikasikannya. Teece G. merupakan akademisi dari University of Exeter, United Kingdom. Teece G. meskipun hanya mempublikasikan 5 studi sehingga dia tidak termasuk dalam 10 besar penulis dengan jumlah publikasi terbanyak, akan tetapi berdasarkan rata-rata perolehan kutipan pada tiap publikasinya termasuk yang paling tinggi. Kedua adalah Miedema memperoleh rata-rata 11,8 sitasi pada tiap. Miedema termasuk juga dalam kategori 10 besar penulis yang berpengaruh berdasarkan jumlah kutipan dan

jumlah publikasi. Miedema merupakan akademisi dari Vrije Universiteit Amsterdam, Netherland. Ketiga, Parker S.G. yang memperoleh rata-rata 11,9 sitasi pada tiap publikasinya. Parker S.G. juga termasuk dalam 10 besar penulis yang memperoleh kutipan terbanyak. Parker S.G. merupakan akademisi yang berasal dari University of Worcester, United Kingdom. Keempat, Everington yang memperoleh rata-rata kutipan 11,8 pada tiap publikasinya. Everington juga termasuk 10 besar penulis dengan jumlah kutipan dan jumlah publikasi terbanyak. Everington termasuk akademisi yang berasal dari University of Warwick, Coventry, United Kingdom. Kelima, Wright A. yang memperoleh rata-rata sitasi 11,7 pada tiap publikasinya. Wright A. juga merupakan penulis yang berpengaruh pertama berdasarkan jumlah kutipan dan jumlah publikasi menempati posisi pertama. Dari kelima penulis tersebut, hanya satu orang yang berasal dari Netherland, sisanya berasal dari United Kingdom.

Tulisan Artikel yang Berpengaruh

Dalam mengkaji tulisan yang berpengaruh pada jurnal terindeks scopus menggunakan VOSviewer, kami menghimpun 10 dokumen yang paling banyak disitasi di scopus. Sepuluh dokumen tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tulisan yang Berpengaruh

Penulis	Judul	Sitasi	Tahun
Van der kooij j.c	<i>"Worldview": the Meaning of the Concept and the Impact on Religious Education</i>	62	2013
White	<i>Should religious education be a compulsory school subject?</i>	45	2004
Hella e.	<i>Learning 'about' and 'from' religion: phenomenography, the Variation Theory of Learning and religious education in Finland and the UK</i>	43	2009
Teece g.	<i>Is it learning about and from religions, religion or religious education? And is it any wonder some teachers don't get it?</i>	43	2010
Barnes l.p	<i>Education, religion and diversity</i>	40	2014
Barnes l.p	<i>What Is Wrong With The Phenomenological Approach To Religious Education?</i>	39	2011
Farrel	<i>Why all of a sudden do we need to teach fundamental British values?' A critical investigation of religious education</i>	37	2016

	<i>student teacher positioning within a policy discourse of discipline and control</i>		
Baumfield v.m	<i>The Delphi method: gathering expert opinion in religious education</i>	36	2012
Evans c.	<i>Religious education in Public Schools: An International Human Right Perspective</i>	36	2008
Conroy	<i>The Misrepresentation Of Religion In Modern British (Religious) Education</i>	35	2012

Berdasarkan hasil pemeringkatan terhadap publikasi tentang pendidikan agama terindeks Scopus, artikel yang ditulis oleh Van Der Kooij (2013) tentang konsep tujuan dan peran *worldview* dalam pendidikan Agama untuk membentuk kepribadian masyarakat majemuk merupakan artikel yang paling banyak disitasi. Artikel tersebut telah disitasi sebanyak 62 kali. Kedua adalah artikel yang ditulis oleh White (2004) tentang urgensi pelajaran Agama yang menjadi pelajaran wajib sekolah di UK. Seperti yang telah kita ketahui, UK merupakan salah satu Negara yang mendeklarasikan sebagai Negara sekuler, artikel ini memuat pertimbangan terkait agama untuk dijadikan mata pelajaran wajib di sekolah dan telah sitasi sebanyak 45 kali. Ketiga artikel terkait fenomena pendidikan agama pada masyarakat majemuk seperti UK dan Finlandia yang pada hakikatnya tidak memiliki kesepakatan dasar tentang agama dan konsep kepercayaan (Hella and Wright, 2009).

Pada urutan keempat adalah artikel terkait kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam memahami proses pembelajaran pendidikan agama di UK (Teece, 2010) dan telah sitasi 43 kali. Kelima adalah buku yang ditulis oleh Barnes, (2014) terkait pendidikan, agama dan diversitas, sebuah pengembangan model pendidikan agama secara khusus pada masyarakat majemuk. Selanjutnya yang keenam juga ditulis oleh Barnes (2011) tentang beberapa metode fenomenologi dalam pengkajian pendidikan agama yang dianggap kurang tepat digunakan. Artikel tersebut telah sitasi 39 kali. Selanjutnya yang ketujuh artikel yang ditulis oleh Farrell (2016) tentang implementasi pembelajaran pendidikan Agama yang diselaraskan dengan nilai-nilai dasar masyarakat Inggris yang telah disitasi 37 kali.

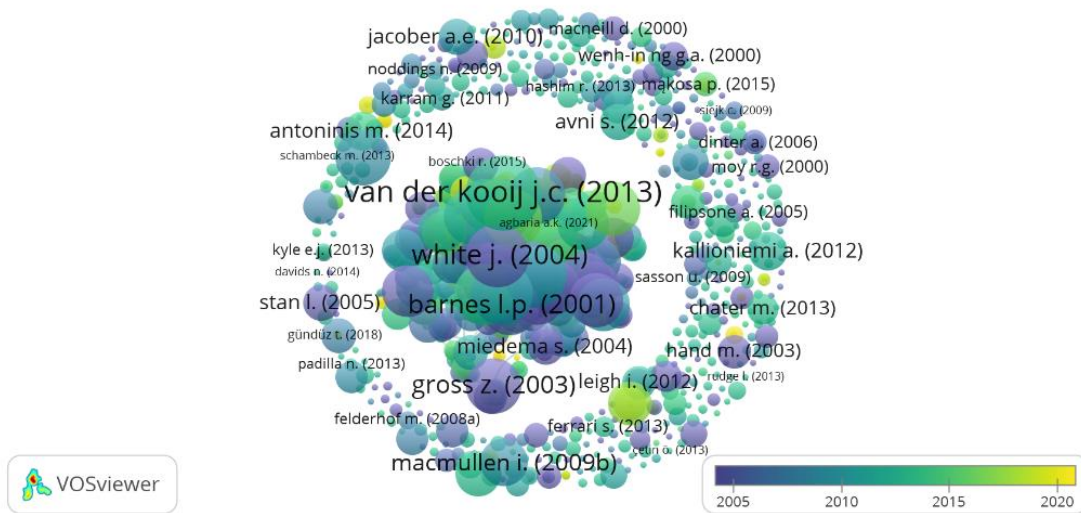
Kedelapan adalah artikel yang ditulis oleh Baumfield *et al.*, (2012) tentang metode Delphi yaitu mengumpulkan pendapat ahli agama terkait implementasi pendidikan agama yang ada di UK. Artikel ini telah disitasi 36 kali. Jumlah kutipan yang sama pada urutan kesembilan, artikel tentang pendidikan agama di sekolah umum dalam perspektif HAM internasional yang ditulis oleh Evans (2008). Kesepuluh adalah artikel yang ditulis Conroy (2012) yang telah disitasi 35 kali tentang kegagalan implementasi pendidikan agama yang kemudian menjadi sarana pembenaran sebuah nilai.

Bila dilihat secara umum tema pendidikan agama di Inggris menjadi hal yang dominan. Meskipun pada tulisan yang berpengaruh tidak spesifik menyebutkan suatu negara dalam pembahasannya, namun kajiannya sesuai dengan tipikal negara sekuler. Sebuah fakta yang menarik, sebuah negara sekuler banyak melakukan kajian terkait pendidikan agama. Dari penelusuran ini juga dapat dilihat bahwa pendidikan agama di negara sekuler banyak mengalami kendala, khususnya pada fondasi nilai dan tujuan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Van Der Kooij (2013) bahwa negara sekuler dan majemuk kesulitan menyepakati *worldview* dalam pendidikan agama.

Kemudian pada hasil penelusuran *density*, artikel yang ditulis oleh van der kooij, 2013; white j, 2004; dan barnes, 2001 memiliki *density* yang cukup signifikan. Kajian pendidikan agama yang memiliki keterkaitan dengan artikel yang mereka tulis akan terus dilakukan. Karena meskipun berdasarkan pengelompokan warna, kajian mereka termasuk dalam kategori warna hijau yang menunjukkan tahun terbit antara 2010-2015 dan warna biru tua yang menunjukkan tahun terbit sebelum 2010 bahkan sebelum 2005, akan tetapi masih

dikutip oleh kajian terkini yang ditunjukkan oleh warna kuning. Kajian terkini yang mengutip tulisan Van Der Kooij J.C. misalnya

kajian tentang bagaimana agama diperlakukan dan diajarkan di sekolah menengah Belanda (Minnaar-Kuiper and Bertram-Troost, 2020).



Gambar 4. Density Tulisan yang Berpengaruh

Negara yang Berpengaruh

Terdapat 133 negara yang mempublikasikan studi tentang pendidikan agama terindeks Scopus dari tahun 2000-2021, termasuk dari Eropa, Amerika, Asia, Australia, dan Afrika. Negara dari Eropa, Amerika, dan Australia menjadi negara yang paling banyak mempublikasikan studi tentang pendidikan agama dan paling banyak disitasi. United Kingdom dan

United States menjadi negara yang berpengaruh secara konsisten dalam studi tentang pendidikan agama, terlihat berdasarkan jumlah publikasi dan kutipan yang didapatkan menempati posisi pertama dan kedua. Negara Australia, Belanda, Jerman, Norwegia, Israel, Kanada, dan Swedia secara konsisten menempati posisi 10 besar berdasarkan jumlah publikasi dan kutipan (lihat tabel 4).

Tabel 4. Negara yang Berpengaruh

Negara	Jumlah Publikasi	Jumlah Kutipan	Kutipan/Publikasi
Inggris	347	2234	6,4
Amerika	166	404	2,4
Australia	58	249	4,3
Belanda	38	226	5,9
Jerman	90	200	2,2
Norwegia	42	197	4,7
Finlandia	29	158	5,4
Israel	31	133	4,3
Kanada	36	117	3,3
Swedia	24	113	4,7

Negara	Jumlah Publikasi	Jumlah Kutipan	Kutipan/Publikasi
Inggris	347	2234	6,4
Amerika	166	404	2,4
Jerman	90	200	2,2
Australia	58	249	4,3
Turki	46	67	1,5
Norwegia	42	197	4,7
Belanda	38	226	5,9
Kanada	36	117	3,3
Swedia	32	113	3,5
Israel	31	133	4,3

Sama halnya dengan penulis yang berpengaruh, kami juga menghitung nilai rata-rata kutipan pada setiap artikel pada negara yang berpengaruh, yakni dengan menghitung jumlah sitasi per artikel. Kemudian kami

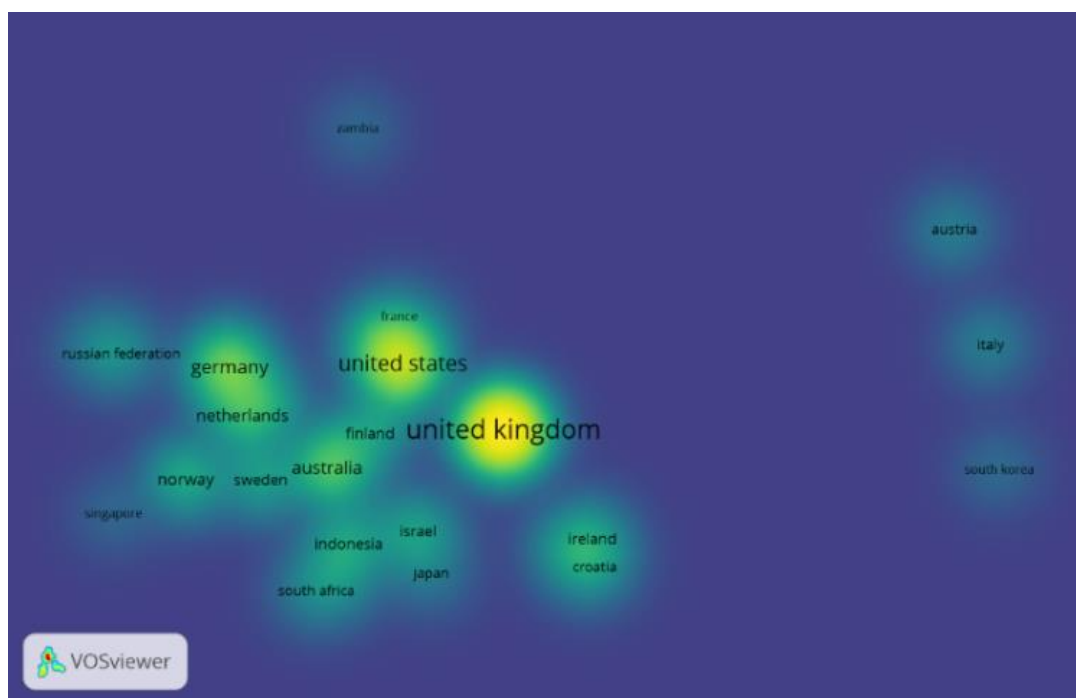
menghimpun lima Negara dengan rata-rata terbanyak, hasilnya untuk urutan pertama adalah Inggris dengan jumlah 6,4 sitasi per artikel, kedua adalah Belanda dengan 5,9 sitasi per artikel, ketiga Finlandia dengan 5,4 sitasi

per artikel. Keempat adalah Swedia dengan rata-rata kutipan 4,7 per artikel, dan yang kelima adalah Norwegia dengan rata-rata sitasi 4,7per artikel. United Kingdom masih menempati posisi pertama berdasarkan nilai rata-rata kutipa setiap artikel.

United Kingdom merupakan negara yang paling berpengaruh pada studi tentang pendidikan agama berdasarkan tiga kategori. Berdasarkan jumlah publikasi, UK menyumbang 25,29% studi tentang pendidikan agama pada jurnal terindeks Scopus. Berdasarkan kutipan, UK memperoleh 44,97% kutipan dari seluruh jumlah kutipan studi tentang pendidikan agama. Berdasarkan rata-rata kutipan yang diperoleh pada setiap artikel yang dipublikasikan, artikel yang berasal dari UK rata-rata memperoleh 6 kutipan.

Sama halnya dengan tabel hasil perangkingan, *visual density* pada VOSviewer memberikan penampakan terang pada kelima Negara tersebut, yaitu United Kingdom, United

States, Australia, Jerman dan Belanda. Penampakan ini menggambarkan banyaknya dokumen dan sitasi dari negara-negara tersebut. Yang menjadi menarik adalah dalam indeksasi Scopus pengkajian tentang pendidikan agama paling banyak terlihat adalah negara-negara sekuler. Negara-negara dengan klaim agama justru jarang terlihat. Pada tabel perankingan misalnya negara dengan label sebagai negara berlandaskan agama hanya Israel. Adapun Turki walaupun negara dengan mayoritas muslim, namun Turki tergolong negara sekuler. Kemudian pada tampilan *density* VOSviewer terlihat hanya Indonesia yang termasuk negara ketuhanan (beragama) meskipun tidak masuk dalam tabel sepuluh besar. Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa kajian Pendidikan Agama di Indonesia belum masif menjajaki jurnal internasional terindeks Scopus. Namun begitu sebenarnya Indonesia memiliki peluang besar karena status sebagai negara ketuhanan dan pendidikan agama sangat mengakar pada masyarakatnya.



Gambar 5. Density Negara yang Berpengaruh

Analisis Kata Kunci

Terdapat 1.908 kata kunci yang dibuat oleh penulis terkait publikasi tentang pendidikan agama terindeks Scopus dari tahun 2000-2021. Langkah analisis selanjutnya dengan membatasi kata kunci minimal muncul dalam tiga publikasi, sehingga terdapat 153 kata kunci yang tersisa dan terbentuk 18 klaster yang

menunjukkan hubungan antara satu topik dengan topik lainnya. Analisis publikasi unggulan di setiap klaster ditunjukkan pada tabel 5. Analisis dilakukan dengan cara menentukan minimal terdapat 10 kata kunci pada kluster. Kemudian, memilih publikasi unggulan pada tiap klaster berdasarkan kutipan yang paling banyak.

Tabel 5. Daftar Studi Terkemuka di Tujuh Klaster Utama

Cluster	Jumlah Kata Kunci	Kata Kunci	Kutipan Terbanyak dalam Klaster
1	16	<i>Adolescents, attitudes, bible, community cohesion, disability, interpretation, practical theology, religious education teachers, redco, religiosity, religious diversity, religious pluralism, scripture, students, technology</i>	<i>Failures of meaning in religious education</i> (Conroy, Lundie and Baumfield, 2012) [35 Kutipan]
2	15	<i>Action research, Canada, catechesis, catholic, catholic religious education, community of practice, human right, inclusion, intercultural education, interpretive approach, Ireland, multicultural, pedagogy, schools, teacher</i>	<i>The misrepresentation of religion in modern British (religious) education</i> (Barnes, 2006) [34 Kutipan]
3	12	<i>Argumentation, catholic education, din egitimi, faith development, impartiality, inclusive religious education, neutrality, pluralism, primary, science, teacher education, theology</i>	<i>Romanticism, representations of religion and critical religious education</i> (Barnes and Wright, 2006) [33 Kutipan]
4	12	<i>Citizenship education, curriculum, England, Europe, Germany, Islamic religious education, methodology, Norway, research, teaching, turkey, worldview</i>	<i>The Delphi method: Gathering expert opinion in religious education</i> (Baumfield et al., 2012) [36 Kutipan]
5	11	<i>Buddhism, Christianity, controversial issues, ethnography, identity, islam, Israel, jewish education, Judaism, values, values education</i>	<i>'Why all of a sudden do we need to teach fundamental British values?' A critical investigation of religious education student teacher positioning within a policy discourse of discipline and control</i> (Farrell, 2016) [37 Kutipan]
6	11	<i>Christian education, citizenship, faith schools, indoctrination, inter-religious dialogue, Islamic education, multi-faith religious education, sacre, spiritual development, sub-sahara Africa, tolerance</i>	<i>Agreed syllabi and un-agreed values: Religious education and missed opportunities for fostering social cohesion</i> (Panjwani, 2005) [29 Kutipan]
7	11	<i>Education, integration, intercultural competence, policy, primary education, religious, religious literacy, secondary schools, secularization, spain, terrorism.</i>	<i>Discussing terrorism: A pupil-inspired guide to UK counterterrorism policy implementation in religious education classrooms in England</i> (Quartermaine, 2016) [32 Kutipan]

Visualisasi hubungan kata kunci pada tabel 6 ditunjukkan pada gambar 6. Warna yang sama menunjukkan kata kunci tersebut berada pada klaster yang sama. Sedangkan ukuran lingkaran menunjukkan intensitas kemunculan, semakin besar lingkaran berarti kata tersebut sering muncul yang menunjukkan banyaknya kajian tentang topik tersebut. Kata yang sering muncul berdasarkan peringkat 10 besar dalam studi *religious education* adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 7. Pada tabel 7. dapat dipahami bahwa kajian topik tentang islam *religious education*, *curriculum*, *spirituality*, *secularism*, dan *school* kaitannya dengan *religious education* sudah banyak dibahas. Sedangkan topik kajian tentang *interculturalism*, *sexuality*, *trauma-informed pedagogy and healing*, *moral disengagement*, *science*, *adolescent mental health*, *conflict of values*, *borderlands*, *democratic state*, dan *digital literacy* kaitannya dengan pendidikan agama masih belum banyak dikaji.

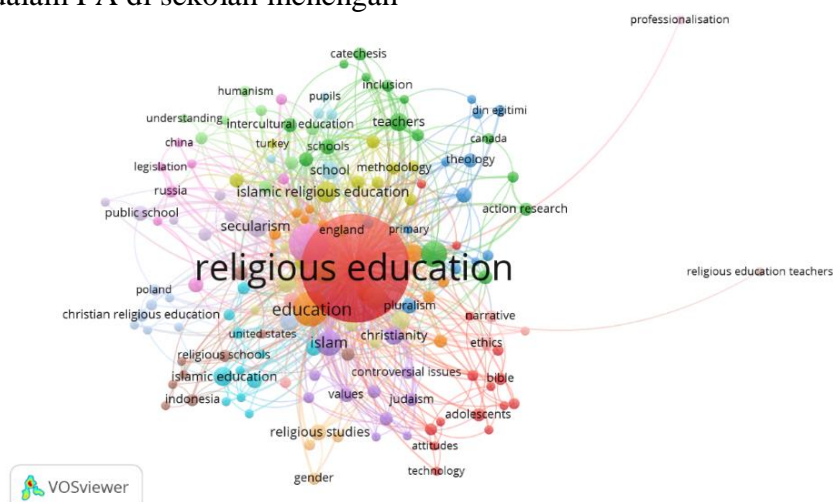
Terbukti pada tahun 2022 beberapa studi tentang pendidikan agama banyak berkaitan dengan topik kajian yang masih sedikit tersebut. Beberapa contoh studi pendidikan agama berkaitan dengan *intercultural*, *sexuality*, sains, dan demokrasi sebagai berikut.

Pertama. Studi tentang *intercultural* kaitannya dengan pendidikan agama oleh Erna Zonne Gätjens yang mengkaji bagaimana isu antar budaya ditangani di kelas yang mengajarkan pendidikan agama Protestan (Zonne-Gätjens, 2022). Studi lain dilakukan oleh Marios Koukounaras Liagkis yang mengkaji tentang jenis pengetahuan agama yang diperoleh dalam PA di sekolah menengah

Yunani yang dapat memulai perubahan baik secara pribadi maupun kolektif dalam memahami dan menghargai budaya yang berbeda (Koukounaras Liagkis, 2022). Selain itu, studi oleh Yener Jair Angarita Pino et.al, yang menyajikan refleksi tentang pentingnya pendidikan agama dari lintas budaya untuk pengembangan kecakapan hidup (Pino, Muñoz and González, 2022).

Kedua. Studi pendidikan agama kaitannya dengan *sexuality*, studi yang dilakukan oleh Alexander Unser yang menguji jenis kelamin siswa, status sosial ekonomi, dan sosialisasi agama menentukan kesempatan belajar yang tidak setara dalam pendidikan agama (Unser, 2022). Selain itu, terdapat juga studi yang dilakukan oleh Tabita Kartika Christiani yang mengkaji persepsi remaja Kristen di SMP dan SMA pada 12 gereja Protestan di Yogyakarta tentang LGBTQ dan seksualitas (Christiani, 2022).

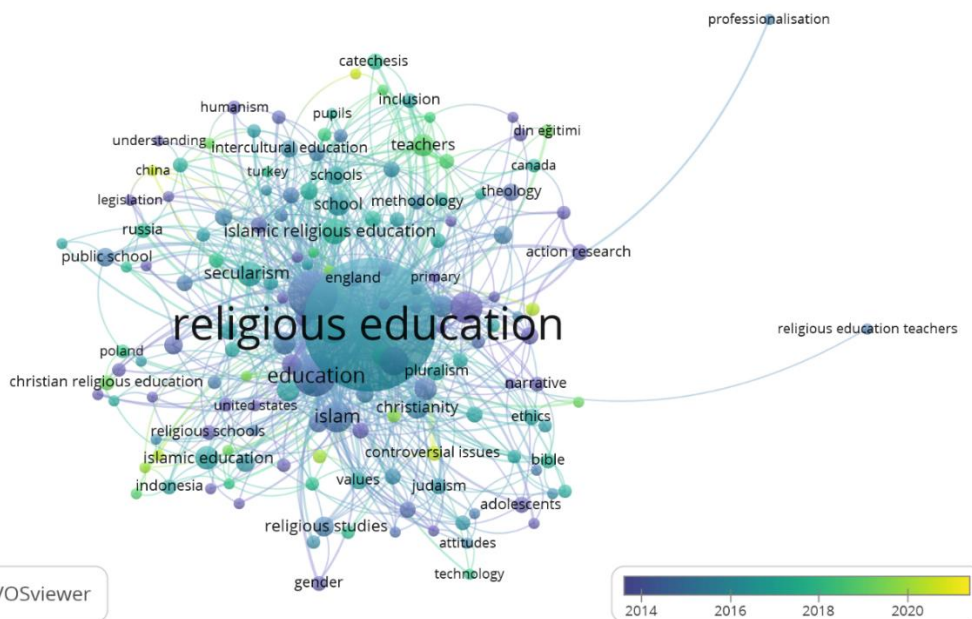
Ketiga. Studi pendidikan agama kaitannya dengan sains dilakukan studi oleh Sibel Erduran et.al., yang mengkaji tentang bagaimana guru sains dan pendidikan agama memandang argumentasi dan pengajarannya (Erduran, Guilfoyle and Park, 2022). *Keempat.* Studi pendidikan agama kaitannya dengan warga negara yang bebas dan setara (demokrasi) studi L.P. Barnes yang mengkritisi pandangan Matthew Clayton dan David Stevens tentang pendidikan agama yang tidak cocok untuk menumbuhkan toleransi dan menolak pandangan bahwa pendidikan agama memenuhi tujuan demokrasi dalam memberikan kompetensi kepada siswa (Barnes, 2022).



Gambar 6. Jaringan Kata Kunci

Tabel 6. Keyword yang Banyak dan Sedikit Muncul

Keyword	Occurrences	Keyword	Occurrences
Religious Education	379	Interculturalism	1
Religion	53	sexuality	1
Education	40	Trauma-informed pedagogy and healing	1
Pedagogy	23	Moral disengagement	1
Islam	21	Science	1
Curriculum	17	Adolescent mental health	1
Spirituality	17	Conflict of values	1
Islamic Religious Education	15	Borderlands	1
Secularism	13	Democratic state	1
School	12	Digital literacy	1

**Gambar 7.** Keyword Overlay Visualization

Gambar 7 menunjukkan visualisasi studi berdasarkan tahun terbit. Warna biru pekat menunjukkan studi tahun 2014 kebawah, sedangkan warna kuning menunjukkan studi terbaru tentang pendidikan agama. Studi terkait pendidikan agama yang masih terbaru berdasarkan gambar 7 berkaitan tentang *controversian issues*, *discrimination*, *china*, *social literacy*, dan *catholic religious education*.

KESIMPULAN

Studi tentang pendidikan agama dari tahun 2000-2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, negara maju dianggap sebagai

negara yang paling banyak mempublikasikan topik pendidikan agama terindeks Scopus, seperti negara-negara di Eropa dan United States. Begitupun dengan jurnal dan penulis yang paling banyak mempublikasikan studi tentang pendidikan agama terindeks Scopus juga berasal dari negara-negara Eropa dan United States. Sedangkan Negara Asia, seperti Indonesia dan Malaysia yang penduduknya diharuskan memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing, menempati posisi pertengahan dalam publikasi studi tentang pendidikan agama, yakni lebih dari 10 publikasi namun kurang dari 30 publikasi terindeks Scopus pada 21 tahun terakhir.

Studi ini memberikan perspektif baru dalam mengkaji pendidikan agama berdasarkan topik yang masih sedikit dikaji. Topik kajian tentang tentang *interculturalism, sexuality, trauma-informed pedagogy and healing, moral disengagement, science, adolescent mental health, conflict of values, borderlands, democratic state*, dan *digital literacy* kaitannya dengan pendidikan agama masih belum banyak dikaji. Dengan demikian, topik tersebut memberikan peluang besar untuk dilakukan pada studi selanjutnya dan memberikan kontribusi pengembangan studi pendidikan agama secara nyata.

Tulisan ini memiliki keterbatasan pada database yang digunakan hanya pada Scopus, pencarian berdasarkan judul dan artikel yang berbahasa inggris. Indeksasi lain seperti Google Scholar dan Web of Science, belum dikaji lebih lanjut. Studi yang komperhensif tentang pendidikan agama dari berbagai sumber memungkinkan ditemukannya solusi bagi keberhasilan dan pengembangan mata pelajaran pendidikan agama. Sejalan dengan itu, dibutuhkan penelitian lanjutan yang mengkaji pendidikan agama dari database yang berbeda dengan studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghaei Chadegani, A. *et al.* (2013) 'A comparison between two main academic literature collections: Web of science and scopus databases', *Asian Social Science*, 9(5). Available at: <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p18>.
- Arbaugh, J.B. and Hwang, A. (2015) 'What Are the 100 Most Cited Articles in Business and Management Education Research, and What Do They Tell Us?', *Organization Management Journal*, 12(3). Available at: <https://doi.org/10.1080/15416518.2015.1073135>.
- Asroni, A. (2022) 'Religious Education Amid The Challenges Of Religious Radicalism', *Khulasah : Islamic Studies Journal*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.55656/kisj.v3i1.44>.
- Barnes, L.P. (2000) 'Ninian smart and the phenomenological approach to religious education', *Religion*, 30(4). Available at: <https://doi.org/10.1006/reli.2000.0291>.
- Barnes, L.P. (2011) 'What Is Wrong With The Approach To Religious Education?', *Journal of the Religious Education Association*, 96:4, 445-(December 2012), pp. 445–461. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/003440801753442366>.
- Barnes, L.P. (2014) 'Education , Religion', *Routledge: Oxon* [Preprint].
- Barnes, L.P. (2022) 'Religious education for free and equal citizens', *British Journal of Religious Education*, 44(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1854687>.
- Barnes, L.P. and Wright, A. (2006) 'Romanticism, representations of religion and critical religious education', *British Journal of Religious Education*, 28(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/014162005000273695>.
- Barnes, P. (2006) 'The misrepresentation of religion in modern British (religious) education', *British Journal of Educational Studies*, 54(4). Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1467-8527.2006.00356.x>.
- Baumfield, V.M. *et al.* (2012) 'The Delphi method: Gathering expert opinion in religious education', *British Journal of Religious Education*, 34(1), pp. 5–19. Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200.2011.614740>.
- Blinkova, A. and Vermeer, P. (2019) 'Religious education in Russia: a critical analysis of a widely used textbook', *British Journal of Religious Education*, 41(2). Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200.2017.1405794>.
- Braten, O.M.H. (2009) *A comparative study of religious education in state schools in England and Norway*. University of Warwick. Available at: <http://wrap.warwick.ac.uk/3122/>.

- Chen, H. and Ho, Y.S. (2015) 'Highly cited articles in biomass research: A bibliometric analysis', *Renewable and Sustainable Energy Reviews*. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.rser.2015.04.060>.
- Christiani, T.K. (2022) 'Religious Education Undoing Heteronormativity: A Case Study of Christian Adolescents' Perceptions of LGBTQ+Sexualities in Yogyakarta, Indonesia', *Religious Education*, 117(3), pp. 191–206. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00344087.2022.2074724>.
- Conroy, J.C., Lundie, D. and Baumfield, V. (2012) 'Failures of meaning in religious education', *Journal of Beliefs and Values*, 33(3), pp. 309–323. Available at: <https://doi.org/10.1080/13617672.2012.732812>.
- Cortés-Sánchez, J.D. (2020) 'A bibliometric outlook of the most cited documents in business, management and accounting in Ibero-America', *European Research on Management and Business Economics*, 26(1). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2019.12.003>.
- Dong, B. *et al.* (2012) 'A bibliometric analysis of solar power research from 1991 to 2010', *Scientometrics*, 93(3). Available at: <https://doi.org/10.1007/s11192-012-0730-9>.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., *et al.* (2021) 'How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines', *Journal of Business Research*, 133. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Donthu, N., Kumar, S., Pandey, N., *et al.* (2021) 'Research Constituents, Intellectual Structure, and Collaboration Patterns in Journal of International Marketing: An Analytical Retrospective', *Journal of International Marketing*, 29(2). Available at: <https://doi.org/10.1177/1069031X211004234>.
- Drysdale, J.S. *et al.* (2013) 'An analysis of research trends in dissertations and theses studying blended learning', *Internet and Higher Education*, 17(1). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2012.11.003>.
- van Eck, N.J. and Waltman, L. (2010) 'Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping', *Scientometrics*, 84(2), pp. 523–538. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.
- Elihami (2021) 'Early Childhood Education with an Islamic Religious Education Approach in the Era of Community Challenges 5.0: Bibliometrics of Alalysis of the term "Islamic Education and Early Childhood Education"', 2(1), pp. 177–183.
- Elsevier B.V. (2020) 'Scopus preview - Scopus - Welcome to Scopus', *Scopus Preview* [Preprint]. Available at: <https://www.scopus.com/home.uri>.
- Erduran, S., Guilfoyle, L. and Park, W. (2022) 'Science and Religious Education Teachers' Views of Argumentation and Its Teaching', *Research in Science Education*, 52(2), pp. 655–673. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11165-020-09966-2>.
- Estrada, C.A.M. *et al.* (2019) 'Religious education can contribute to adolescent mental health in school settings', *International Journal of Mental Health Systems*, 13(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s13033-019-0286-7>.
- Evans, C. (2008) 'Religious education in public schools: An international human rights perspective', *Human Rights Law Review*, 8(3), pp. 449–473. Available at: <https://doi.org/10.1093/hrlr/ngn020>.
- Farrell, F. (2016) "“Why all of a sudden do we need to teach fundamental British values?” A critical investigation of religious education student teacher positioning within a policy discourse of

- discipline and control', *Journal of Education for Teaching*, 42(3), pp. 280–297. Available at: <https://doi.org/10.1080/02607476.2016.1184460>.
- Gavel, Y. and Iselid, L. (2008) 'Web of Science and Scopus: A journal title overlap study', *Online Information Review*, 32(1). Available at: <https://doi.org/10.1108/14684520810865958>.
- Gent, B. and Franken, L. (2021) 'Islamic religious education in Europe: Introduction', *Islamic Religious Education in Europe: A Comparative Study* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.4324/9780429331039-101>.
- Haddow, G. (2018) 'Bibliometric research', in *Research Methods: Information, Systems, and Contexts: Second Edition*. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102220-7.00010-8>.
- Harande, Y.I. (2001) 'Bibliometric analysis of economic geology literature from Africa 1993-1996', *Science and Technology Libraries*, 20(4). Available at: https://doi.org/10.1300/J122v20n04_06.
- Hella, E. and Wright, A. (2009) 'Learning "about" and "from" religion: Phenomenography, the variation theory of learning and religious education in Finland and the UK', *British Journal of Religious Education*, 31(1), pp. 53–64. Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200802560047>.
- Ismail (2022) 'Teknologi Pembelajaran dalam Pengembangan Profesional Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Analisis Bibliometrik', *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(2), pp. 1766–1775.
- Jackson, R. (2013) *Rethinking religious education and plurality: Issues in diversity and pedagogy*, *Rethinking Religious Education and Plurality: Issues in Diversity and Pedagogy*. Available at: <https://doi.org/10.4324/9780203465165>.
- Julia, J. et al. (2020) 'Moral Education (2010-2019): A Bibliometric Study (Part 1)', *Universal Journal of Educational Research*, 8(6). Available at: <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080639>.
- Khorij and Wahid H, D. (2017) 'Tren Penelitian Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Samarinda', *Fenomena*, 9(1), pp. 123–139.
- King, U. (2007) 'Religious education and peace: An overview and response', *British Journal of Religious Education*, 29(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200601037593>.
- Van Der Kooij, J.C., De Ruyter, D.J. and Miedema, S. (2013) 'Worldview: The meaning of the concept and the impact on religious education', *Religious Education*, 108(2), pp. 210–228. Available at: <https://doi.org/10.1080/00344087.2013.767685>.
- Koukounaras Liagkis, M. (2022) 'The Socio-Pedagogical Dynamics of Religious Knowledge in Religious Education: A Participatory Action-Research in Greek Secondary Schools on Understanding Diversity', *Religions*. Available at: <https://doi.org/10.3390/rel13050395>.
- Llanos-Herrera, G.R. and Merigo, J.M. (2019) 'Overview of brand personality research with bibliometric indicators', *Kybernetes*. Available at: <https://doi.org/10.1108/K-02-2018-0051>.
- Llorent-Vaquero, M. (2017) 'Religious Education in Public Schools in Western Europe', *International Education Studies*, 11(1). Available at: <https://doi.org/10.5539/ies.v11n1p155>.
- McDonough, K. et al. (2017) 'Analysis of publication trends in ecosystem services research', *Ecosystem Services*, 25. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2017.03.022>.
- Megawangi, R. (2004) *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage

- Foundation.
- Megawangi, R. (2009) *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Merigó, J.M. and Yang, J.B. (2017) 'A bibliometric analysis of operations research and management science', *Omega (United Kingdom)*, 73. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.omega.2016.12.004>.
- Minnaar-Kuiper, E. and Bertram-Troost, G. (2020) 'Dutch non-affiliated pre-vocational pupils, their world view and religious education', *British Journal of Religious Education*, 42(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200.2017.1405796>.
- Ninkov, A., Frank, J.R. and Maggio, L.A. (2021) 'Bibliometrics: Methods for studying academic publishing', *Perspectives on Medical Education* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>.
- Panjwani, F. (2005) 'Agreed syllabi and un-agreed values: Religious education and missed opportunities for fostering social cohesion', *British Journal of Educational Studies*, 53(3). Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1467-8527.2005.00301.x>.
- Pino, Y.J.A., Muñoz, A.L.V. and González, E.M. (2022) 'La educación religiosa: un enfoque intercultural necesario'. Available at: <https://doi.org/10.5281/ZENODO.6781546>.
- Pranckuté, R. (2021) 'Web of science (Wos) and scopus: The titans of bibliographic information in today's academic world', *Publications*. Available at: <https://doi.org/10.3390/publications9010012>.
- Quartermaine, A. (2016) 'Discussing terrorism: A pupil-inspired guide to UK counterterrorism policy implementation in religious education classrooms in England', *British Journal of Religious Education*, 38(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200.2014.953911>.
- Riyadi, A. (2014) 'Pemetaan Kajian Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda', *Fenomena*, 6(1), pp. 1–17.
- Riyadi, A., Maulidah, S. and Nur, M. (2019) 'Pemetaan Kawasan Penelitian Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Samarinda', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(1), pp. 9–24.
- Sarbini, A. *et al.* (2021) 'A Religious based Education Concept for Good Personality Development in a Crisis: The Case of Improving Indonesian Students Morals and Character', *Review of International Geographical Education Online*, 11(5). Available at: <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.165>.
- Sengupta, I.N. (1992) 'Bibliometrics, informetrics, scientometrics and librmetrics: An overview', *Libri*, 42(2). Available at: <https://doi.org/10.1515/libr.1992.42.2.75>.
- Shah, S.H.H. *et al.* (2020) 'Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer', *Kybernetes*, 49(3). Available at: <https://doi.org/10.1108/K-12-2018-0696>.
- Singh, V.K. *et al.* (2021) 'The journal coverage of Web of Science, Scopus and Dimensions: A comparative analysis', *Scientometrics*, 126(6). Available at: <https://doi.org/10.1007/s11192-021-03948-5>.
- Supriadi, U. *et al.* (2022) 'A Decade of Value Education Model: A Bibliometric Study of Scopus Database in 2011-2020', *European Journal of Educational Research*, 11(1). Available at: <https://doi.org/10.12973/EU-JER.11.1.557>.
- Teece, G. (2010) 'Is it learning about and from religions, religion or religious education? and is it any wonder some teachers don't get it?', *British Journal of Religious Education*, 32(2), pp. 93–103. Available at:

- <https://doi.org/10.1080/01416200903537399>. Available at: https://doi.org/10.1111/j.1742-7843.2005.pto_139.x.
- Tupan, T. *et al.* (2018) 'Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi', *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2). Available at: <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>.
- Unser, A. (2022) 'Social Inequality in Religious Education: Examining the Impact of Sex, Socioeconomic Status, and Religious Socialization on Unequal Learning Opportunities', *Religions*. Available at: <https://doi.org/10.3390/rel13050389>.
- Verma, S. and Gustafsson, A. (2020) 'Investigating the emerging COVID-19 research trends in the field of business and management: A bibliometric analysis approach', *Journal of Business Research*, 118. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.057>.
- Wallin, J.A. (2005) 'Bibliometric methods: Pitfalls and possibilities', *Basic and Clinical Pharmacology and Toxicology*. Available at: https://doi.org/10.1111/j.1742-7843.2005.pto_139.x.
- Wang, J. *et al.* (2015) 'A bibliometric review of research trends on bioelectrochemical systems', *Current Science*. Available at: <https://doi.org/10.18520/v109/i12/2204-2211>.
- White, J. (2004) 'Should religious education be a compulsory school subject?', *British Journal of Religious Education*, 26(2), pp. 151–164. Available at: <https://doi.org/10.1080/01416200420042000181929>.
- Wright, A. (1997) 'Hermeneutics and religious understanding: Part one: The hermeneutics of modern religious education', *Journal of Beliefs and Values*, 18(2). Available at: <https://doi.org/10.1080/1361767970180207>.
- Zonne-Gätjens, E. (2022) 'Interculturalizing Religious Education—Mission Completed?', *Religions*. Available at: <https://doi.org/10.3390/rel13070653>.